

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwicaksono, H. S. (2014). Estimasi Distribusi Spasial Kekeringan Lahan di Kabupaten Tuban Menggunakan Penginderaan Jauh dan Sistem Informasi Geografis . *Jurnal Tanah dan Sumberdaya Lahan*, 1(2), 70-76.
- Adrianto. (2011). *Analisis Debit Sungai dengan Model SWAT pada Berbagai Penggunaan Lahan di DAS Citarum Hulu*.
- Adrionita. (2011). *Analissi Debit Sungai dengan Model SWAT Pada Berbagai Penggunaan Lahan Di DAS Citarum Hulu Jawa Barat*. Bogor: Sekolah Pasca Sarjana. Institut Pertanian Bogor.
- Anila A, C. (2017). *Pola Ruang Penggunaan Lahan untuk Mitigasi Erosi, Sedimen dan Stabilisasi Debit Air di Daerah Aliran Sungai Mamasa*. Makassar: Fakultas kehutanan, Universitas Hasanuddin.
- Arsyad, S. (2011). *Konservasi Tanah dan Air (2 ed)*. Bogor: IPB Press.
- Asdak. (2010). *Hidrologi dan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Baja S. (2012). *Perencanaan Tata Guna Lahan dalam Pengembangan Wilayah Pendekatan Spasial & Aplikasinya*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Bappenas, D. (2006). *Prakarsa Strategis Pengelolaan Sumber Daya Air untuk Mitigasi Banjir dan Kekeringan di Pulau Jawa*. Badan Perencanaan Pembangunan Nasional.
- Barkey, R. M. (2017). Model of Climate and Land -Use Changes Impact on Water Security in Ambon City, Indonesia. *journal of Geomatica and Planning*, 4 No.1, 97-108.
- Barkey, R. S. (2019). *Modelling of Climate Change Impact on Water Availability in Metropolitan Mamminasata, Indonesia*. IOP Confrence Series: Earth and Environmental Science.
- BNPB. (2016). *Resiko Bencana Indonesia* . Jakarta: Direktorat Penanggulangan Resiko Bencana.
- BNPB. (2018). Kerentanan Kekeringan. p. <http://inarisk.bnpb.go.id/>.
- BPDAS, J.-W. (2010). *Statistik Pembangunan Balai Pengelohan Daerah Aliran Sungai Jeneberang Walanae*. Makassar.

- Chairil, A. (2019). *Dampak Perubahan Penggunaan Lahan dan Perubahan Iklim terhadap Ketersediaan Air di Daerah Aliran Sungai Karajae*. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Ditjen, B. P. (2014). Modul Tutorial SWAT: Soil & Water Assesment Toll. *Kementrian Kehutanan Republik Indonesia*. Jakarta.
- Ekadinata, A. D. (2008). *Sistem Informasi Geografis untuk Pengelolaan Bentang Lahan Berbasis Sumber Daya Alam. Buku 1: Sistem Informasi Geografis dan Penginderaan Jauh Menggunakan ILWIS Open Sourse*. Bogor: World Agroforestry Center.
- Harjadi. (2007). *Pengenalan Karakteristik Bencana dan Upaya Mitigasinya di Indonesia*. Jakarta: Direktorat Mitigasi Laxhar Bakornas PB.
- Harto, S. (2000). *Hidrologi Teori Masalah*. Yogyakarta: Nafiri Offset.
- Irianto, G. (2002). *Menyoal Alih Fungsi Lahan, Kekeringan, dan Ketahanan Pangan*.
- Irwansyah, E. (2013). *Sistem Informasi Geografis: Prinsip Dasar dan Pengembangan Aplikasi*. Yogyakarta: Penerbit Digibooks.
- Jamil, H. (2013). Universitas Negeri Semarang. *Deteksi POTENSI kekeringan BERBASIS Penginderaan Jauh dan Sistem Informasi Geografis di Kabupaten Klaten. (Thesis)* .
- KementrianKehutanan. (2013). *Keputusan Direktur Jendral Bina Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Kementrian kehutanan Nomor: P.3/Kpts-II/2013 tentang Pedoman Identifikasi Karakteristik DAS*. Jakarta: Kementrian Kehutanan RI.
- Mandy, D. A. (2018). *Perbandingan Ketersediaan Air Tahun 2015 dan tahun 2022 berdasarkan tutupan Lahan di Daerah Aliran Sungai Maros*. Skripsi.Universitas Hasanuddin.
- Mandy, D. A. (2018). *Perbandingan Ketersediaan Air tahun 2015 dan tahun 2022 berdasarkan Penutupan Lahan*. Makassar: Fakultas Kehutanan, Universitas Hasanuddin.
- Marwah, S. (2014). Jurnal Agroteknos. *Analisisperubahan Penggunaan Lahan di DAS Konawe Provinsi Sulawesi Tenggara*, 208-218.

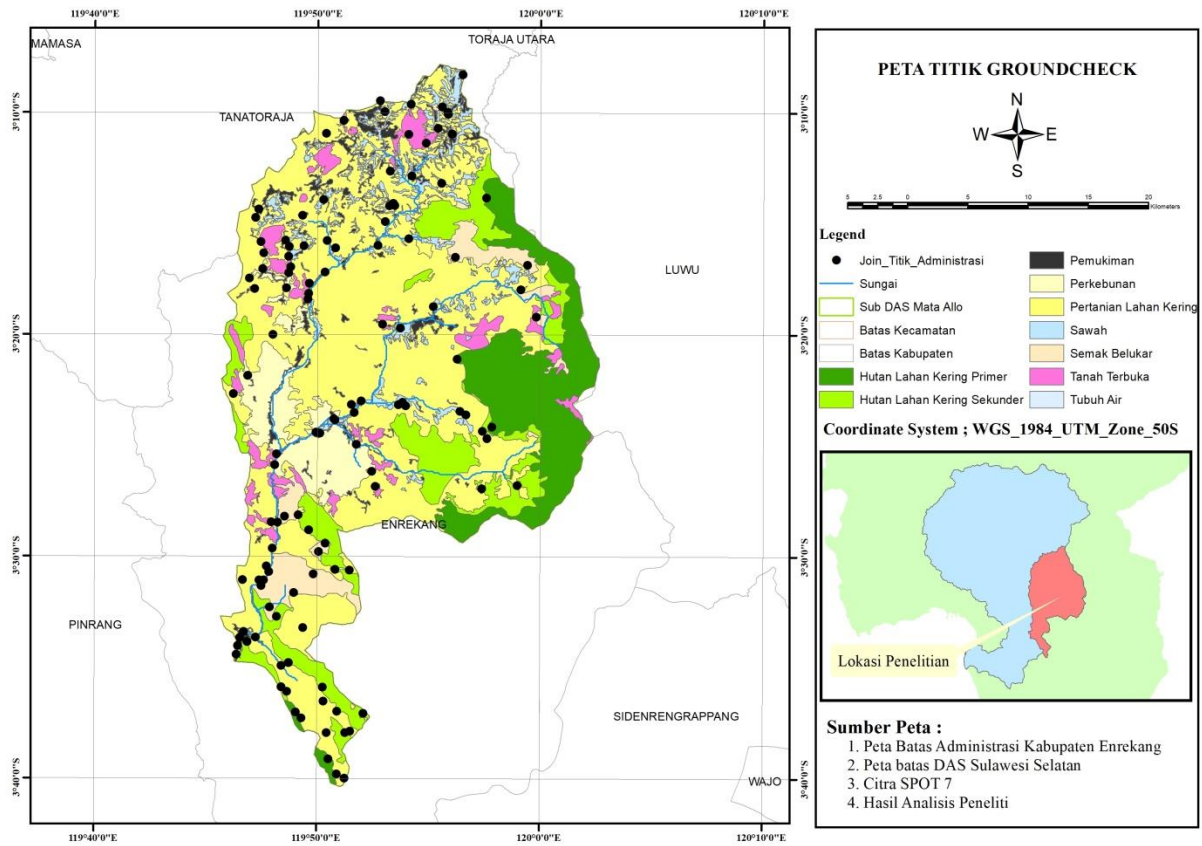
- Muis, M. F. (2017). *Tutupan dan Pola Ruang dalam Analisis Potensi Mikrogidro di Daerah Aliran Sungai Kelara*. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Nasional, B. S. (2011). *Klasifikasi Penutupan Lahan*. Jakarta: BSNI.
- Nasional, B. S. (2011). *Klasifikasi Penutupan Lahan*. Jakarta: BSNI.
- Neitsch, S. A. (2002). *Arctview Interface for SWAT 2000*. Texas: Texas Water Resources Institute: College Station.
- Neitsch, S. A. (2002). Texas Water Resources Institute College Station, TX. *Soil and Water assessment tool. Theoretical documentation: Version 2000*, TWRI TR-191.
- Parwata, I. G. (2014). Respon Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Jarak Pagar (*Jatropha curcas L.*) terhadap cekaman kekeringan di Lahan Pasir Pantai pada Tahun Pertama Silkus Produksi. *Jurnal Agronomi Indonesia*, 42 (1).
- Pawitan, H. (2004). Aplikasi model erosi dalam perspektif pengelolaan daerah aliran sungai. *Universitas Gadjah Mada*. Yogyakarta: Departemen Kehutana.
- Peraturan Pemerintah, R. (2012). tentang Pengelolaan Daerah Aliran DAS. *PP Nomor 37 Tahun 2012*. Jakarta: Presiden.
- Peraturan Pemerintah, RI. (2013). Badan Pengelola Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca dari Deforestasi, Degradasi Hutan dan Lahan Gambut. *Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 62 Tahun 2013*. Jakarta: Presiden.
- Prahasta, E. (2014). *Sistem Informasi Geografis- konsep-Konsep Dasar (Perspektif Geodesi & Geomatika)-Edisi Revisi*. Bandung: Penerbit Informatika.
- Pratiwi, H. A. (2011). *Kondisi dan Konsep Penanggulangan Bencana Kekeringan di Jawa Tengah, Seminar Nasional Mitigasi dan Ketahanan Bencana*. Semarang: Unissula.
- Raharjo, P. D. (2010). *Teknik Pengindraan Jauh dan Sistem Informasi Geografis untuk Identifikasi Potensi Kekeringan*. Bogor.
- Ramazani Etedali H, L. A. (2012). *Studi tentang kekeringan pertanian pada kelembaban tanah di Stasiun Qazyin. Jurnal Air dalam Pertanian* 2, (1) 84-93.

- RI, P. M. (2009). *Pedoman Penyusunan Rencana Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Terpadu*. Jakarta: Kementerian Kehutanan RI.
- Sandhyavitri, A. S. (2015, April). Analisis Pengaruh Perubahan Tata Guna Lahan terhadap Ketersediaan Air di Daerah Aliran Sungai (DAS) Siak, Provinsi Riau. *Jurnal Teknis Sipil*, 13, 45-55.
- Sari, D. (2007). *Perancangan Sistem Informasi Geografis Berbasis Web Menggunakan Mapserver*. Medan: USU Repository.
- Shofiyati, R. (2007). Jurnal informatika pertanian volume 16 no 1. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian, Jakarta. *Indraja unruk mengkaji Kekeringan di Lahan Pertanian*.
- Sodikin. (2015). *Sistem Informasi Geografis dan pengindraan jauh (Teori dan Praktek dengan Er Mapper an Arc View)*. Yogyakarta: Sibuku media.
- Srinivasan, N. &. (2006). *Development and Evaluation of Soil Moisture Deficit Index (SMDI) and Evapotranspiration Deficit Index (ETDI) for Agricultural Drought Monitoring.(online)*. *International Journal of ELSEVIER*, 133(2006):, 69-88.
- Sukresno, P. A. (2005). *Laporan Kajian Karakteristik DAS Zona Ekologi Jawa dan Sumatra : Monev Karakteristik Sub DAS*, BP2TPDAS IBB, Badan Litbang Kehutanan, Departemen.Kehutanan, Surakarta.
- Syam, T. D. (2012). Pemanfaatan citra Satelit dalam mengidentifikasi Perubahan Penutupan Lahan : Studi kasus Hutan Lindung Register 22 Way Waya Lampung Tengah. *Jurnal Badan Infomasi Geospasial*, 146-156.
- Umum, M. P. (2009). *Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor : 16/PRT/NM/2009 tentang Pedoman Penyusunan Tata Ruang Kabupaten*. Jakarta: Menteri Pekerjaan Umum.
- Undang-Undang. (2007). *Undang-Undang republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana*. Jakarta.
- UN-ISDR. (2009). *Drought Risk Reduction Framework and Practices. United Nations International Strategy for Disaster Reduction*.
- Wastono. (2015). *SPOT 7 dan SPOT 6*. Retieved Oktober 15, 2019, From <http://terra:image.cpm/spot-6-dan-spot-7/>.

- Wastono. (2019, Oktober 15). *SPOT 6 dan SPOT 7*. Retrieved from <http://terra-image.com/spot-6-dan-spot-7/>
- Widiana, N. D. (2015). *Pemantauan Analisis Kekeringan dan Analisis Resiko Kekeringan di Kabupaten Indramayu*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Yumono, A. (2012). *Antisipasi Bencana Banjir dan Longsor di Indonesia*. Retrieved Maret 21, 2020, from <http://www.Kementrian Lingkungan Hidup.go.id>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Peta penyebaran titik *groundcheck* Das Mata Allo



Lampiran 2 : Titik Groundcheck DAS Mata Allo

No	Kabupaten / Kota	Kecamatan	Desa	Keterangan	Titik Pengecekan	Koordinat X	Koordinat Y	Hasil Pengecekan	
								Sesuai	Perubahan
1	Enrekang	Maiwa	Limbuang	pertanian lahan kering	1	119,854083	-3,666822	-	Hutan Sekunder
2	Enrekang	Maiwa	Limbuang	pertanian lahan kering	2	119,848372	-3,663681	-	Hutan Sekunder
3	Enrekang	Baraka	Bone Bone	hutan primer	3	119,963686	-3,402956	Sesuai	
4	Enrekang	Maiwa	Palakka	hutan primer	4	119,841900	-3,652355	sesuai	
5	Enrekang	Maiwa	Paladdang	hutan sekunder	5	119,854559	-3,632653	sesuai	
6	Enrekang	Maiwa	Paladdang	pemukiman	6	119,858223	-3,631497	sesuai	
7	Enrekang	Maiwa	Palakka	pertanian lahan kering	7	119,840634	-3,632823	sesuai	
8	Enrekang	Maiwa	Palakka	pertanian lahan kering campur semak	8	119,821732	-3,621801	sesuai	
9	Enrekang	Maiwa	Palakka	hutan primer	9	119,817563	-3,617290	sesuai	
10	Enrekang	Maiwa	Palakka	pertanian lahan kering campur semak	10	119,810995	-3,601756	-	Hutan Sekunder
11	Enrekang	Enrekang	Lewaja	hutan sekunder	11	119,806598	-3,598444	sesuai	
12	Enrekang	Maiwa	Pasang	pertanian lahan kering	12	119,848308	-3,616569	sesuai	
13	Enrekang	Maiwa	Pasang	pemukiman	13	119,838146	-3,609130	sesuai	
14	Enrekang	Maiwa	Pasang	hutan sekunder	14	119,837624	-3,598437	sesuai	
15	Enrekang	Enrekang	Lewaja	pemukiman	15	119,806768	-3,582376	sesuai	
16	Enrekang	Enrekang	Lewaja	hutan sekunder	16	119,812108	-3,580119	sesuai	
17	Enrekang	Enrekang	Lembang	pertanian lahan kering	17	119,822886	-3,553716	sesuai	
18	Tana Toraja	Mengkendek	Uluway Barat	semak belukar	18	119,936224	-3,275274	sesuai	
19	Tana Toraja	Mengkendek	Uluway	semak belukar	19	119,990047	-3,281270	sesuai	
20	Tana Toraja	Mengkendek	Uluway	semak belukar	20	119,985203	-3,299782	sesuai	
21	Enrekang	Curio	Parombean	semak belukar	21	119,996862	-3,320246	sesuai	
22	Enrekang	Enrekang	Tokkonan	semak belukar	22	119,815842	-3,527637	sesuai	

Lanjutan Lampiran 2. Titik Groundcheck DAS Mata Allo

No	Kabupaten / Kota	Kecamatan	Desa	Keterangan	Titik Pengecekan	Koordinat X	Koordinat Y	Hasil Pengecekan	
								Sesuai	Perubahan
23	Enrekang	Enrekang	Ranga	hutan sekunder	23	119,803279	-3,545531	sesuai	
24	Enrekang	Enrekang	Ranga	semak belukar	24	119,797854	-3,538297	-	Hutan Sekunder
25	Enrekang	Enrekang	Lewaja	pemukiman	25	119,787379	-3,560941	sesuai	
26	Enrekang	Enrekang	Galonta	pertanian lahan kering campur semak	26	119,781102	-3,564376	-	Hutan Sekunder
27	Enrekang	Enrekang	Puserren	tubuh air	27	119,778574	-3,556955	sesuai	
28	Enrekang	Enrekang	Tokkonan	semak belukar	28	119,791477	-3,522307	sesuai	
29	Enrekang	Enrekang	Tuara	pertanian lahan kering	29	119,789954	-3,518215	-	Hutan Sekunder
30	Enrekang	Anggeraja	Bamba Puang	lahan terbuka	30	119,795569	-3,507459	sesuai	
31	Enrekang	Enrekang	Rosoan	pertanian lahan kering campur semak	31	119,819078	-3,469007	sesuai	
32	Enrekang	Enrekang	Rosoan	hutan sekunder	32	119,827169	-3,480429	sesuai	
33	Enrekang	Malua	Dulang	sawah	33	119,832310	-3,406835	sesuai	
34	Enrekang	Baraka	Tomenawa	pemukiman	34	119,862456	-3,416052	sesuai	
35	Enrekang	Buntu Batu	Lunjen	savana	35	119,876617	-3,447687	sesuai	
36	Enrekang	Buntu Batu	Latimojong	pertanian lahan kering campur semak	36	119,960227	-3,411429	sesuai	
37	Enrekang	Baraka	Bone Bone	hutan sekunder	37	119,956706	-3,406004	sesuai	
38	Enrekang	Baraka	Bone Bone	pemukiman	38	119,944395	-3,393630	sesuai	
39	Enrekang	Baraka	Bone Bone	sawah	39	119,939788	-3,390965	sesuai	
40	Enrekang	Baraka	Salukanan	pemukiman	40	119,896821	-3,384504	-	Pertanian Lahan Kering
41	Enrekang	Baraka	Salukanan	sawah	41	119,899295	-3,386974	sesuai	
42	Enrekang	Malua	Malua	pertanian lahan kering	42	119,858654	-3,386117	sesuai	
43	Enrekang	Malua	Malua	tubuh air	43	119,866042	-3,383458	sesuai	
44	Enrekang	Maiwa	Paladdang	lahan terbuka	44	119,868038	-3,618015	Sesuai	

Lanjutan Lampiran 2. Titik Groundcheck DAS Mata Allo

No	Kabupaten / Kota	Kecamatan	Desa	Keterangan	Titik Pengecekan	Koordinat X	Koordinat Y	Hasil Pengecekan	
								Sesuai	Perubahan
45	Enrekang	Enrekang	Juppandang	tubuh air	45	119,773169	-3,574050	sesuai	
46	Enrekang	Alla	Buntu Sugi	lahan terbuka	46	119,825947	-3,307010	-	savana
47	Enrekang	Baraka	Balla	tubuh air	47	119,845786	-3,397024	sesuai	
48	Enrekang	Alla	Sumillan	savana	48	119,799867	-3,333596	sesuai	
49	Enrekang	Alla	Pana	pemukiman	49	119,838742	-3,286757	sesuai	
50	Enrekang	Alla	Pana	savana	50	119,826964	-3,295109	sesuai	
51	Enrekang	Baroko	Tongko	savana	51	119,782206	-3,291254	sesuai	
52	Enrekang	Baroko	Tongko	savana	52	119,792200	-3,284116	-	Pertanian Lahan Kering
53	Enrekang	Baroko	Benteng Alla	sawah	53	119,811545	-3,274836	sesuai	
54	Enrekang	Baroko	Patongloan	sawah	54	119,809260	-3,262772	sesuai	
55	Enrekang	Baroko	Benteng Alla	savana	55	119,840312	-3,263057	sesuai	
56	Tana Toraja	Gandang Batu S	Kelurahan Salubarani	pertanian lahan kering	56	119,846594	-3,268554	sesuai	
57	Enrekang	Curio	Buntu Barana	sawah	57	119,878259	-3,266512	sesuai	
58	Tana Toraja	Gandang Batu S	Lembang Buntu Limbong	sawah	58	119,883643	-3,248601	sesuai	
59	Tana Toraja	Mengkendek	Lembang Buntu Datu	sawah	59	119,886794	-3,236866	sesuai	
60	Tana Toraja	Mengkendek	Lembang Buntu Datu	sawah	60	119,890815	-3,236556	sesuai	
61	Tana Toraja	Mengkendek	Lembang Buntu Datu	pemukiman	61	119,889673	-3,234986	sesuai	
62	Enrekang	Baroko	Benteng Alla Utara	savana	62	119,792898	-3,272195	sesuai	
63	Enrekang	Baroko	Benteng Alla Utara	pemukiman	63	119,790702	-3,263879	sesuai	
64	Enrekang	Baroko	Benteng Alla Utara	savana	64	119,786896	-3,245783	-	Pertanian Lahan Kering
65	Tana Toraja	Gandang Batu S	Lembang Banteng Deata	pertanian lahan kering	65	119,789104	-3,239311	sawah	
66	Enrekang	Baroko	Benteng Alla Utara	savana	66	119,786896	-3,245783	-	Pertanian Lahan Kering

Lanjutan Lampiran 2. Titik Groundcheck DAS Mata Allo

No	Kabupaten / Kota	Kecamatan	Desa	Keterangan	Titik Pengecekan	Koordinat X	Koordinat Y	Hasil Pengecekan	
								Sesuai	Perubahan
67	Tana Toraja	Gandang Batu S	Lembang Banteng Deata	pertanian lahan kering	67	119,789104	-3,239311	sawah	
68	Tana Toraja	Gandang Batu S	Lembang Banteng Deata	pemukiman	68	119,821846	-3,244022	sesuai	
69	Enrekang	Baroko	Benteng Alla	sawah	69	119,822988	-3,266865	sesuai	
70	Enrekang	Baroko	Patongloan	pertanian lahan kering	70	119,811995	-3,267579	sesuai	
71	Enrekang	Baroko	Benteng Alla	pemukiman	71	119,813237	-3,282793	sesuai	
72	Enrekang	Baroko	Tongko	savana	72	119,811459	-3,287371	sesuai	
73	Enrekang	Masalle	Batu Kede	pertanian lahan kering	73	119,786118	-3,299209	sesuai	
74	Enrekang	Baroko	Baroko	pertanian lahan kering	74	119,810091	-3,298495	sesuai	
75	Enrekang	Alla	Pana	pertanian lahan kering	75	119,826569	-3,302778	sesuai	
76	Tana Toraja	Mengkendek	Kelurahan Tampo	sawah	76	119,903516	-3,214267	sesuai	
77	Tana Toraja	Gandang Batu S	Kelurahan Mebali	sawah	77	119,887183	-3,210841	sesuai	
78	Tana Toraja	Mengkendek	Lembang Simbuang	pemukiman	78	119,933611	-3,182630	sesuai	
79	Tana Toraja	Gandang Batu S	Lembang Garassik	sawah	79	119,837668	-3,232208	sesuai	
80	Tana Toraja	Mengkendek	Lembang Buntu Tangti	pemukiman	80	119,883124	-3,166137	sesuai	
81	Tana Toraja	Sangala Selatan	Lembang Batualu Selatan	sawah	81	119,930538	-3,168053	sesuai	
82	Tana Toraja	Sangala Selatan	Lembang Batualu Selatan	pemukiman	82	119,930288	-3,166340	sesuai	
83	Tana Toraja	Sangala Selatan	Lembang Batualu Selatan	pertanian lahan kering	83	119,926219	-3,162556	-	sawah
84	Enrekang	Buntu Batu	Potok Ullin	hutan sekunder	84	119,956360	-3,449305	sesuai	
85	Enrekang	Enrekang	Tuara	lahan terbuka	85	119,777671	-3,517901	sesuai	
86	Tana Toraja	Mengkendek	Lembang Rantedada	lahan terbuka	86	119,914322	-3,189596	sesuai	
87	Tana Toraja	Mengkendek	Lembang Simbuang	lahan terbuka	87	119,923174	-3,178460	sesuai	
88	Enrekang	Curio	Sumbang	lahan terbuka	88	119,881927	-3,325863	-	savana




Lanjutan Lampiran2. Titik Groundcheck DAS Mata Allo

No.	Kabupaten / Kota	Kecamatan	Desa	Keterangan	Titik Pengecekan	Koordinat X	Koordinat Y	Hasil Pengecekan	
								Sesuai	Perubahan
89	Enrekang	Buntu Batu	Lunjen	lahan terbuka	89	119,874137	-3,436382	-	savana
90	Tana Toraja	Gandang Batu S	Lembang Perindingan	pertanian lahan kering campur semak	90	119,839505	-3,182434	sesuai	
91	Enrekang	Curio	Tallungura	hutan primer	91	119,937716	-3,352002	sesuai	
92	Tana Toraja	Mengkendek	Lembang Pakala	hutan primer	92	119,959326	-3,230740	sesuai	
93	Enrekang	Baraka	Salukanan	pertanian lahan kering campur semak	93	119,893784	-3,386325	sesuai	
94	Enrekang	Buntu Batu	Latimjong	pertanian lahan kering campur semak	94	119,982850	-3,446639	sesuai	
95	Enrekang	Enrekang	Tokkonan	pertanian lahan kering campur semak	95	119,846747	-3,510099	sesuai	
96	Enrekang	Curio	Curio	pertanian lahan kering campur semak	96	119,919711	-3,312505	sesuai	
97	Enrekang	Enrekang	Juppandang	tubuh air	97	119,774079	-3,567263	sesuai	
98	Enrekang	Enrekang	Puserren	tubuh air	98	119,775749	-3,561238	sesuai	
99	Enrekang	Enrekang	Tuara	tubuh air	99	119,793424	-3,517994	sesuai	
100	Enrekang	Enrekang	Tokkonan	tubuh air	100	119,797164	-3,511684	sesuai	
101	Enrekang	Anggeraja	Bamba Puang	tubuh air	101	119,799777	-3,494223	sesuai	
102	Enrekang	Curio	Sumbang	semak belukar	102	119,895137	-3,328587	sesuai	
103	Enrekang	Enrekang	Rosoan	semak belukar	103	119,808938	-3,470129	sesuai	
104	Enrekang	Enrekang	Tokkonan	semak belukar	104	119,830651	-3,513405	sesuai	
105	Enrekang	Enrekang	Rosoan	semak belukar	105	119,834517	-3,496600	sesuai	
106	Tana Toraja	Sangala Selatan	Kelurahan Rante Alang	semak belukar	106	119,941563	-3,138303	sesuai	
107	Enrekang	Anggeraja	Bamba Puang	tubuh air	107	119,803674	-3,474650	sesuai	
108	Enrekang	Anggeraja	Tanete	tubuh air	108	119,801561	-3,431420	sesuai	
109	Enrekang	Anggeraja	Tanete	tubuh air	109	119,802903	-3,423425	sesuai	
110	Enrekang	Malua	Dulang	tubuh air	110	119,835098	-3,407777	sesuai	




Lanjutan Lampiran 2. Titik Groundcheck DAS Mata Allo

No.	Kabupaten / Kota	Kecamatan	Desa	Keterangan	Titik Pengecekan	Koordinat X	Koordinat Y	Hasil Pengecekan	
								Sesuai	Perubahan
111	Enrekang	Baraka	Balla	tubuh air	111	119,846319	-3,397626	sesuai	
112	Enrekang	Malua	Kolai	tubuh air	112	119,860796	-3,392244	sesuai	
113	Enrekang	Enrekang	Tobalu	pertanian lahan kering campur semak	113	119,857559	-3,510562	sesuai	
114	Enrekang	Enrekang	Rosoan	pertanian lahan kering campur semak	114	119,839463	-3,490289	sesuai	
115	Enrekang	Curio	Buntu Barana	pertanian lahan kering campur semak	115	119,901179	-3,261494	-	semak belukar
116	Enrekang	Enrekang	Lewaja	hutan sekunder	116	119,812108	-3,580119	sesuai	
117	Enrekang	Anggeraja	Bamba Puang	savana	117	119,798996	-3,474528	sesuai	
118	Enrekang	Anggeraja	Pekalobean	savana	118	119,770567	-3,378268	sesuai	
119	Enrekang	Anggeraja	Pekalobean	pertanian lahan kering campur semak	119	119,781179	-3,364467	sesuai	
120	Tana Toraja	Mengkendek	Lembang Rantedada	pertanian lahan kering campur semak	120	119,925916	-3,219940	sesuai	
121	Tana Toraja	Mengkendek	Lembang Gasing	savana	121	119,852489	-3,172798	sesuai	
122	Tana Toraja	Mengkendek	Lembang Ke'pe Tinoring	savana	122	119,879852	-3,157869	sesuai	
123	Tana Toraja	Mengkendek	Lembang Marinding	Savanna	123	119,901030	-3,182972	sesuai	
124	Tana Toraja	Mengkendek	Lembang Marinding	Sawah	124	119,902872	-3,160470	sesuai	
125	Tana Toraja	Sangala Selatan	Lembang Batualu Selatan	semak belukar	125	119,926219	-3,162556	-	Pertanian Lahan Kering
126	Enrekang	Anggeraja	Pekalobean	semak belukar	126	119,781179	-3,364467	-	Pertanian Lahan Kering
127	Tana Toraja	Mengkendek	Lembang Rantedada	semak belukar	127	119,925916	-3,219940	-	Pertanian Lahan Kering




Lampiran 3: Kondisi Penutupan /Penggunaan Lahan DAS Mata Allo

No.	Penutupan/Penggunaan Lahan	Kondisi Lapangan Tahun 2019
1.	Hutan Sekunder	
2.	Hutan Primer	
3.	Pertanian Lahan Kering	

Lanjutan Lapiroan 3. Kondisi Penutupan/Penggunaan Lahan DAS Mata Allo

No	Penutupan/Penggunaan Lahan	Kondisi Lapangan Tahun 2019
4.	Perkebunan	 <p>A photograph showing a lush green cornfield in the foreground. In the background, there are rolling hills and mountains under a clear sky. A small wooden structure is visible on the hillside. A timestamp '2019/9/24 11:41' is visible in the bottom right corner of the image.</p>
5.	Permukiman	 <p>A photograph of a traditional wooden house with a corrugated metal roof. The house is situated on a concrete foundation. In the foreground, there is a concrete path and a small fence made of wooden posts. The background shows a blue sky with white clouds and some trees.</p>
6.	Sawah	 <p>A photograph of a dry, cracked rice field. The ground is brown and heavily cracked, indicating a lack of water. In the background, there are trees and a small wooden structure. The sky is blue with some clouds.</p>


Lanjutan Lampiran 3. Kondisi Penutupan/Penggunaan Lahan DAS Mata Allo

No	Penutupan/Penggunaan Lahan	Kondisi Lapangan Tahun 2019
7.	Tanah Terbuka	
8.	Semak Belukar	
9.	Tubuh Air	

Lampiran 4. Tabel Confusion Matriks Penutupan Lahan tahun 2018 pada DAS Mata Allo

Kelas Penutupan Lahan		Data Pengecekan Lapangan Tahun 2019								Total	
		C1.1	C1.2	C1.3	C1.4	C1.5	C1.6	C1.7	C1.8		C1.9
2018	C1.1	5								5	
	C1.2		10							10	
	C1.3			6				3		9	
	C1.4				15	1				16	
	C1.5		3			14				17	
	C1.6		2				12			14	
	C1.7					3		15		18	
	C1.8								20	20	
	C1.9		1			2				15	18
Total		5	16	6	15	20	12	18	20	15	127

Keterangan :

 : Jumlah titik koordinat yang tidak mengalami perubahan penutupan lahan

Keterangan: C1.1: Hutan Sekunder, C1.2: Hutan Primer , C1.3: Lahan Terbuka, C1.4: Permukiman, C1.5: Pertanian Lahan Kering, C1.6: Sawah, C1.7: Perkebunan, C1.8: Semak Belukar, C1.9: Tubuh Air

Untuk menghitung keakuratan interpretasi maka dilakukan perhitungan Overall Accuracy berikut :

$$\text{Overall Accuracy} \quad : \quad OA = \frac{X}{N} \times 100\%$$

$$OA = \frac{111}{127} \times 100\%$$

$$=87,40\%$$